

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Upaya Guru

###### a. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.<sup>12</sup> Upaya adalah kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam mencari makna dan pemahaman terhadap sesuatu.<sup>13</sup> Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>14</sup> Upaya guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.<sup>15</sup>

Hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.<sup>16</sup>

<sup>12</sup>Andini T Nirmala, Aditya, A Pratama, *op.cit.*,h. 315

<sup>13</sup> Abdul Rizal Suleman, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Skripsi Kualitatif, 2013, h. 6

<sup>14</sup>Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, h. 1787

<sup>15</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011, h. 4

<sup>16</sup>Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006, h. 121

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang lebih baik. Guru harus mengetahui pribadi siswanya, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan yang mana dapat dikatakan bahwa hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya.

## 2. Menanamkan Nilai-nilai Kewirausahaan

### a. Pengertian Menanamkan Nilai

Menanamkan adalah proses, perbuatan dan cara menanamkan.<sup>17</sup>

Menanamkan nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>18</sup> Menanamkan nilai-nilai adalah segala usaha memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia yang seutuhnya sesuai dengan norma.<sup>19</sup> Menanamkan nilai adalah upaya menanamkan nilai yang dilakukan secara sadar, terencana dan bertanggung jawab dalam

<sup>17</sup> DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, h 895

<sup>18</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h.

<sup>19</sup> Abu Ahmadi, *Teknik Belajar Yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata, 2011, h. 20

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka membimbing anak menuju kehidupan manusia yang seutuhnya sesuai dengan norma<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat di atas menanamkan nilai-nilai adalah suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam hati seseorang menuju kehidupan manusia yang seutuhnya sesuai dengan norma.

#### b. Pengertian Nilai-nilai Kewirausahaan

Nilai berasal dari bahasa latin (*valere*) yang berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga sesuatu yang dipandang baik bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai kualitas suatu hal yang menjadi hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi martabat.<sup>21</sup> Nilai adalah prinsip-prinsip sosial, tujuan-tujuan, standar-standar yang dipakai atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat, dan lain-lain. Nilai erat kaitannya dengan keyakinan seseorang, baik secara personal maupun secara sosial. Nilai dalam pandangan Noorsyam tidak terbatas ruang lingkungannya. Nilai tersebut sangat erat dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks sehingga sulit ditentukan batasannya. Nilai dirasakan dalam diri masing-masing individu sebagai pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 2009, hlm. 186

<sup>21</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 56

<sup>22</sup> Agus Zaenul Fitri, *Op.Cit.*, h. 89

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai adalah prinsip-prinsip sosial, tujuan-tujuan, standar-standar yang dipakai atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat, dan lain-lain. Nilai erat kaitannya dengan keyakinan seseorang, baik secara personal maupun secara sosial. Nilai dalam pandangan Noorsyam tidak terbatas ruang lingkungannya. Nilai tersebut sangat erat dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks sehingga sulit ditentukan batasannya. Nilai dirasakan dalam diri masing-masing individu sebagai pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup.<sup>23</sup> Pada umumnya nilai erat kaitannya dengan kepercayaan, sikap atau perasaan yang dibanggakan individu, dipegang teguh dan dipilih karena dilakukan terus-menerus tanpa adanya paksaan dan menjadi acuan dalam kehidupan setiap individu. Misalnya acuan dalam membuat keputusan, melakukan tindakan kepada orang lain dan berbagai aktifitas lain yang semuanya menunjukkan identitas diri seseorang.<sup>24</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai itu merupakan keyakinan atau pandangan seseorang dalam menentukan pilihannya, nilai merupakan salah satu istilah yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan tidak hanya sebagai pusat dari proses dalam tujuan pembelajaran, tetapi kata nilai dirasionalkan sebagai tindakan pendidikan.

Kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya

<sup>23</sup>*Ibid.*, h.89

<sup>24</sup>*Ibid.*, h.90



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berawal dari bahasa Prancis, yaitu *'entreprendre'* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh *Rihard Cantillon*, yang kemudaiannya semakin dipopulerkan setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.<sup>25</sup>

Kewirausahaan adalah sebuah proses disiplin ilmu dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar.<sup>26</sup> Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan bisnis, manajemen resiko yang tepat, melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek-proyek supaya terlaksana dengan baik.<sup>27</sup>

Kewirausahaan sangat berkaitan erat dengan wirausaha. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar. Adapun wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang cepat dalam memastikan kesuksesan.<sup>28</sup>

<sup>25</sup>Yuyus Suryana, *Op.Cit.*, hlm. 12

<sup>26</sup>Frangky Slamet, dkk., *Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktek*, Jakarta: Indeks, 2014, hlm. 15.

<sup>27</sup>Basrowi, *Kewirausahaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, h.2

<sup>28</sup>Mardiyatno, *Ekonomi SMA kelas 3*, Jakarta: Yudhistira, 2011, h. 95

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewirausahaan adalah sebuah proses disiplin ilmu dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar.<sup>29</sup> Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>30</sup>

Kewirusahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi untuk mendapatkan keuntungan. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai proses menciptakan suesatu yang lain menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan risiko serta menerima balas jasa, kepuasan dan kebebasan pribadi. Adapun wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dalam memperkenalkan barang dan jasa dengan bahan baku baru.<sup>31</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan disiplin ilmu yang membahas tentang semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha. Kewirausahaan memuat tentang pembahasan pengertian kewirausahaan dan wirusaha, hal-hal yang berkaitan dengan

<sup>29</sup>Frangky Slamet, dkk., *Op.Cit.*, h. 17.

<sup>30</sup>Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenada, 2014, h. 3

<sup>31</sup>Daryano, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Meida, 2013, h. 95

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wirausaha, sektor usaha yang dimasuki wirausaha, dan memulai berwirausaha.

Berdasarkan defenisi nilai dan kewirausahaan di atas makan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan adalah seluruh keyakinan atau pandangan seseorang berkaitan dengan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi untuk mendapatkan keuntungan.

### 3. Indikator Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kewirausahaan

Upaya guru menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa dapat dilakukan dengan indikator sebagai berikut.

- a. Pembenahan dalam kurikulum.  
Pembenahan kurikulum dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan yang mampu membentuk karakter wirausaha pada peserta didik dapat dilakukan dengan cara melengkapi materi kurikulum yang telah ada dengan bidang studi kewirausahaan khususnya di sekolah kejuruan dan mengintegrasikan nilai-nilai wirausaha kedalam silabus dan RPP.
- b. Peningkatan peran serta sekolah dalam mempersiapkan wirausaha  
Hakikat persiapan manusia wirausaha adalah dalam segi penampaan karakter wirausaha. Dengan perkataan lain, persiapan manusia wirausaha terletak pada penempatan semua daya kekuatan pribadi manusia itu untuk menjadikannya dinamis dan kreatif, di samping mampu berusaha untuk hidup maju dan berprestasi. Manusia yang semajam itu yang menunjukkan ciri-ciri wirausaha. Seperti telah dikemukakan bahwa salah satu ciri manusia wirausaha adalah memiliki ciri-ciri kepribadian yang kuat. Untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan pada diri siswa diperlukan peran sekolah secara aktif. Misalnya guru akan menerapkan nilai kreatif, inovatif dan berani menanggung resiko dalam pembelajaran KD produksi, konsumsi dan distribusi.
- c. Pembenahan dan pengorganisasian proses pembelajaran  
Agar peserta didik mengalami perkembangan pribadi yang integratif, dinamis dan kreatif, dan pembenahan lebih lanjut dalam hal pengorganisasian pengalaman belajar peserta didik.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pembinaan proses kelompok  
Guru dituntut untuk berusaha mengadakan modifikasi-modifikasi terhadap proses-proses kelompok peserta didik di dalam kelas agar tumbuh kembang nilai-nilai kewirausahaan pada diri peserta didik. Contoh pembentukan diskusi kelompok memperlihatkan heterogenitas di dalam kelompok, sehingga akan terjadi perpaduan dalam pengalaman belajar
- e. Pembinaan pada diri guru  
Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan, terlebih dahulu guru juga dilatih kewirausahaan, terutama yang terkait dengan penanaman nilai-nilai dan ketrampilan/ skill wirausaha.<sup>32</sup>

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada siswa dapat dilakukan dengan upaya guru sebagai berikut.

- c. Mengaji SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) untuk menentukan apakah nilai-nilai kewirausahaan sudah tercakup di dalamnya;
- d. Mencantumkan nilai-nilai kewirausahaan yang sudah tercantum di dalam SK dan KD ke dalam silabus;
- e. Mengembangkan langkah pembelajaran peserta didik aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan integrasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku;
- f. Memasukkan langkah pembelajaran aktif yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam RPP.<sup>33</sup>

Upaya lain yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan unit produksi secara optimal sebagai sumber belajar dan pendapatan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk dipasarkan di sekolah dan masyarakat umum,
- b. Memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki sekolah
- c. Mengefektifkan kewirausahaan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, dan
- d. Melibatkan stake holders untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif.<sup>34</sup>

<sup>32</sup>Diah Harianti, dkk., *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010, h. 29-31

<sup>33</sup>Sinay, *Pendidikan Anak Berwawasan Kewirausahaan*, Jurnal Pendidikan Jendolan Pengetahuan, Vol. 8. No. 18, 2015, h. 33

<sup>34</sup>Sitti Roskina Mas Agustina Sumo, *Transformasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Siswa SMK* Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, Vol. 2, No 1, 2017, h. 11



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dalam penelitian ini indikator penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang diambil adalah teori yang dikemukakan oleh Diah Harianti yaitu terdiri dari indikator Pembinaan dalam kurikulum, Peningkatan peran serta sekolah dalam mempersiapkan wirausaha, Pembinaan dan pengorganisasian proses pembelajaran, Pembinaan proses kelompok, dan Pembinaan pada diri guru.

#### 4. Program Bisnis

Program bisnis dilakukan dalam kegiatan praktik bisnis mulai dari perencanaan, belanja, produksi, pemasaran, sampai dengan pembuatan laporan.<sup>35</sup> Program bisnis merupakan program pengembangan diri secara khusus yang bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan: bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian.<sup>36</sup>

Program bisnis memberikan pengalaman dan bekal hidup kepada siswa, melatih tanggung jawab, percaya diri, serta mampu menumbuhkan jiwa berbisnis sejak dini. Program bisnis merupakan salah satu kegiatan yang mengacu pada materi kewirausaha yang mempunyai tujuan

<sup>35</sup> Irham Syaifuddin dan Abdul Kalim, *Model Pendidikan Kewirausahaan di SMP Alam Ar Ridho Kota Semarang*, Quality Vol. 4, No. 2, 2016, h. 348

<sup>36</sup> Diah Harianti, dkk., *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010, h. 29-31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan membentuk jiwa entrepreneurship/ kewirausahaan.<sup>37</sup>

Program bisnis adalah salah satu program pengembangan diri di bidang kewirausahaan yang ada di MA Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Inhu. Program bisnis dalam pelaksanaannya dilakukan bertahap dan meliputi tiga basic bisnis, yaitu Bioteknologi, ICT (*Information, Communication and Technologi*), dan Retail.

## B. Penelitian Relevan

1. Rury Eka Putri M pada tahun 2015 dengan judul penelitian tentang “Efektifitas penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 12 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 344 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sample random sampling* dengan jumlah sampel 102 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penanaman nilai-nilai karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN Negeri 12 Pekanbaru dikategorikan sangat efektif, dengan hasil yang diperoleh 81,65%. Sedangkan efektifitas penanaman nilai-nilai karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah atas negeri 12 pekanbaru di kategorikan efektif, masuk pada persentase antara 61% - 80% dengan hasil yang diperoleh 71,20%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penanaman nilai-nilai

<sup>37</sup>Titin Agustyani Muslihah, *Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis di Smp Alam Ar-Ridho Kota Semarang*, <http://lib.unnes.ac.id/19975/1/3301409039.pdf> diakses tanggal 13 Oktober 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter di SMAN 12 Pekanbaru adalah motivasi persepsi siswa, pengawasan, dan lingkungan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Refilda Meira dengan judul penelitian tentang Pengaruh Nilai-nilai Kewirausahaan terhadap partisipasi siswa Dalam Mengembangkan Kegiatan Koperasi Sekolah di SMP Negeri 2 Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Penelitian Rezki Refilda Meira merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap partisipasi siswa dalam mengembangkan kegiatan koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap partisipasi siswa dalam mengembangkan kegiatan koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
3. Titin Agustyani Muslihah pada tahun 2013 dengan judul penelitian tentang “Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bisnis merupakan salah satu kegiatan unggulan di SMP Alam Ar-Ridho yang termuat dalam kurikulum pengembangan diri. Pembelajaran bisnis dilaksanakan dengan dua cara yaitu pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan di kelas dengan cara mengintegrasikan konsep-konsep kewirausahaan dalam pembelajaran di kelas dan pembelajaran praktik berjualan yang dilakukan secara langsung oleh siswa mulai dari perencanaan sampai dengan pembuatan laporan. Penanaman nilai

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan dilakukan melalui kegiatan praktek berjualan yang melibatkan siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk menjadi pemimpin, dapat bekerja sama, tidak mudah menyerah, percaya diri, kreatif, inovatif, tanggung jawab, berani mengambil resiko, komunikatif, dan komitmen. Terdapat kendala dalam kegiatan penanaman nilai kewirausahaan kepada peserta didik melalui program bisnis, yaitu apabila ada peserta didik yang belum menemukan bakatnya.

**C. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberi batasan-batasan terhadap konsep teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan. Konsep operasional ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, di dalam judul penelitian ini terdapat satu variabel yang akan dioperasionalkan. Adapun indikator upaya guru dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis sebagai berikut:

1. Pembinaan dalam kurikulum.
  - a. Guru mencantumkan nilai-nilai kewirausahaan di silabus
  - b. Guru mencantumkan nilai-nilai kewirausahaan di RPP.
2. Peningkatan peran serta sekolah dalam mempersiapkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa dalam program bisnis.
  - a. Guru menerapkan nilai percaya diri dalam program bisnis.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru menerapkan nilai berorientasi pada tugas dan hasil dalam program bisnis.
  - c. Guru menerapkan nilai berani mengambil resiko dalam program bisnis
  - d. Guru menerapkan nilai kepemimpinan dalam program bisnis.
  - e. Guru menerapkan nilai keorisinalan dalam program bisnis.
  - f. Guru menerapkan nilai berorientasi kemasa depan dalam program bisnis.
3. Pembinaan dan pengorganisasian proses pembelajaran kewirausahaan
    - a. Guru terlibat langsung dalam kegiatan program bisnis.
  4. Pembinaan proses kelompok
    - a. Guru memberikan kegiatan program bisnis kepada siswa dalam bentuk kelompok.
    - b. Guru melakukan pembentukan diskusi kelompok dalam kegiatan program bisnis.
  5. Pembinaan pada diri guru.
    - a. Guru pernah mendapatkan pelatihan tentang penanaman nilai-nilai dan keterampilan kewirausahaan.